



DIY MENUJU NORMAL BARU

Pertegas Aturan di Pasar Tradisional

YOGYA (MERAPI) - Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Istimewa Yogyakarta berharap prosedur operasional standar (SOP) normal baru yang sedang disiapkan dapat mempertegas penerapan protokol kesehatan untuk mencegah penularan Covid-19 di pasar tradisional.

"Selama ini kan masih sekadar arahan. Kami berharap SOP yang saat ini masih disiapkan bisa mempertegas," kata Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Aris Riyanta, Kamis (11/6).

Menurut Aris, tanpa pengaturan dan pengendalian yang ketat penularan corona sangat memungkinkan terjadi di pasar tradisional baik dari penjual maupun pembelinya. Untuk bisa terlindungi, menurut dia, para pedagang yang beraktivitas dengan durasi cukup lama di pasar perlu diwajibkan menggunakan alat pelindung diri (APD) dan menjaga jarak (physical distancing) baik dengan pembeli maupun antarpedagang.

"Yang jualan syukur-syukur mau menggunakan face shield (pelindung wajah) karena mereka harus transaksi dengan pembeli dan terkadang cukup lama karena ada tawar menawar harga," paparnya dilansir Antara.

Sarana dan prasarana seperti penyediaan keran untuk cuci tangan, serta sarana pembatas untuk mengatur jarak antarpedagang dan pembeli juga perlu dipastikan tersedia.

Ia mengakui, saat ini masing-masing pengelola pasar tradisional telah berusaha mengatur protokol kesehatan. Kendati demikian, standar pengaturannya perlu dipertegas di dalam SOP normal baru yang nantinya akan disahkan sebagai peraturan gubernur (pergub).

"Kita ini kan baru menyusun SOP-nya. Ini kan tidak tergesa-gesa. Penerapannya harus ada sosialisasi dulu," kata dia. (*)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005